

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA MELALUI STORYTELLING DALAM MATA KULIAH BASIC READING DI PRODI SASTRA INGGRIS FBS UNY

Oleh: Eko Rujito Dwi Atmojo, Emi Nursanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bagaimana metode *storytelling* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman lintas budaya bagi mahasiswa Sastra Inggris FBS UNY tahun akademik 2017/2018, (2) mendeskripsikan bagaimana prosedur dari penerapan metode tersebut, (3) mengidentifikasi tantangan dari implementasi metode tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan subjek mahasiswa semester pertama di Prodi Sastra Inggris FBS UNY pada tahun akademik 2017/2018. Pemberian tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur yang dilakukan dalam satu siklus adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) metode *storytelling* cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca sekaligus pemahaman lintas budaya mahasiswa dengan rata-rata peningkatan skor 4,89; aktivitas membaca cerita, memahami cerita maupun membuat cerita tidak terlalu serius sehingga mahasiswa menganggap hal tersebut menyenangkan. Selain itu, memahami budaya negara lain melalui cerita juga membuat mereka lebih menikmati perkuliahan karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dosen atau membaca buku teori, tetapi turut aktif dalam diskusi dan menemukan unsur-unsur budaya negara lain, (2) implementasi metode *storytelling* ini dilakukan dengan cara mahasiswa membaca cerita pendek, mendiskusikan permasalahan atau mengerjakan tugas untuk mengasah keterampilan membaca kemudian dilanjutkan dengan diskusi atau melakukan aktivitas yang terkait dengan nilai-nilai budaya negara lain yang terdapat dalam cerita tersebut, (3) beberapa tantangan utama dalam implementasi metode *storytelling* ini antara lain: banyak mahasiswa yang merasa bahwa perkuliahan ini kurang serius dan kurang fokus, banyak mahasiswa yang terlalu pasif di kelas sehingga mahasiswa yang terlibat dalam diskusi hanyalah mahasiswa tertentu saja, waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan satu materi cukup lama sehingga mahasiswa merasa bahwa kemajuan materi perkuliahan berjalan sangat lambat.

Kata Kunci: *storytelling, membaca, pemahaman lintas budaya, Mata Kuliah Basic Reading*